

(ANALISIS HERMENEUTIKA NOVEL THE HANDMAID'S TALE)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I (SI) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Diajukan Oleh:

Muhammad Iqbal Habibullah

07031281621061

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KONSTRUKSI REALITAS MASYARAKAT PATRIARKI DALAM
MEDIA**

(ANALISIS HERMENEUTIKA NOVEL THE HANDMAID'S TAIL)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**MUHAMMAD IQBAL HABIBULLAH
07031281621061**

Pembimbing 1:

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



17
7 2020

Pembimbing 2:

Tanda Tangan

Tanggal

Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019



17-07-2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KONSTRUKSI REALITAS MASYARAKAT PATRIARKI DALAM
MEDIA**

(ANALISIS HERMENEUTIKA NOVEL THE HANDMAID'S TAIL)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**MUHAMMAD IQBAL HABIBULLAH
07031281621061**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal... 19/1/2020**

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004
1. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Penguji :

1. Faisal Normaini, S.Sos, M.Si
NIP. 198411052008121003
2. Krisna Murti S.Ikom, M.A
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**

PERNYATAAN ORISINALITAS

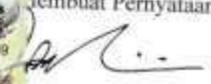
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Habibullah
NIM : 07031281621061
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Februari 1999
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Konstruksi Realita Masyarakat Patriarki Dalam Media
(Analisis Hermeneutika Novel The Handmaid's Tale)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 01 Juni 2020

METERAI
TEMPEL
44094AHF302889619
6000
RUMAH KUNYAS
Jembuat Pernyataan,


Muhammad Iqbal H
NIM. 07031281621061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

***“IF YOU CAN’T LOVE YOURSELF HOW THE HELL YOU GONNA LOVE
SOMBODY ELSE:***

“NOLITE TE BASTARDES CARBORUNDORUM”

- UNKNOWN HANDMAID

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Kedua Orangtua**
- **Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
- **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

ABSTRAK

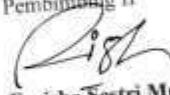
Masyarakat hidup dalam suatu sistem, salah satu sistem tersebut merupakan patriarki. Patriarki merupakan sistem sosial dimana laki-laki memegang kuasa dominan di dalam peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan penguasaan properti dan lain-lain di masyarakat. Sementara perempuan menjadi masyarakat kelas dua. Kehadiran masyarakat patriarki dapat dirasakan diseluruh lini kehidupan termasuk media. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana konstruksi masyarakat patriarki dalam media, dalam hal ini adalah novel *The Handmaid's Tale*. Penelitian ini merupakan studi hermenutika pada teks. Penelitian ini menggunakan teori dari Paul Ricoeur. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Novel *The Handmaid's Tale* merupakan suatu kritik sosial terhadap sistem sosial yang merugikan perempuan di dalam masyarakat. Kritik sosial ini disampaikan dalam bentuk cerita fiktif. Realita yang digambarkan novel sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kenyataan yang ada di masyarakat dimana perempuan hidup dalam tekan-tekan sosial yang ada di dalam masyarakat. Novel ini sebagai bentuk penyadaran akan realita yang ada di masyarakat.

Kata Kunci: Patriarki, Konstruksi Realita, Perempuan, Makna teks, Gender.

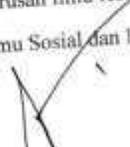
Pembimbing I


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Pembimbing II


Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Society lived in a systems. One of system in the society is patriarchy. Patriarchy is a system where men held a dominant power in political leadership, moral authority, social right, property ownership and else in society. Meanwhile women become a second class citizen. Patriarchy can be seen in every layer of society including media. This Research had a purpose to know how patriarchy constructed in media, in this case a novel titled The Handmaid's tail. This research is a study of hermeneutic of texts. This research used a theory from Paul Riceour. In this research we know that The Handmaid's tale was a critic of social system in society where women have been disadvantage. This critic was told in fictional story. The reality displayed in novel is not far off from in real life where women lived in social pressure. This novel is a wake up call to a reality in society.

Kata Kunci: Patriarchy, construction of reality, Women, Texts Meaning, Gender

Adviser I



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Adviser II



Farisha Sestri Musdalifah, M.Si
NIP. 199309052019032019

Head of Communication Sciences Department
Faculty of Social and Communication Sciences



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, berkat dan hidayah Nya saya diberikan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “KONSTRUKSI REALITAS MASYARAKAT PATRIARKI DALAM MEDIA(ANALISIS HERMENEUTIKA NOVEL THE HANDMAID’S TALE)”. Salawat dan Salam tak lupa saya haturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW serta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memenuhi persyaratan mencapai drajat strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Kgs M. Sobri, Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
3. Prof, Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi dalam pengekerjaan skripsi
4. Farisha Sestri Musdalifah, M.Si. Sebagai Pembimbing II, Mentor, teman cerita dalam proses pengerjaan skripsi ini. . *Je ne peux pas assez vous remercier. Merci pour tout Mademoiselle.*
5. Seluruh Dosen dan Staf dari Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Unsri yang telah memberikan bantuan selama pengerjaan skripsi dan masa perkuliahan

6. Elvira Humairah selaku admin dari Ilmu Komunikasi yang telah sabar menghadapi penulis dalam penulisan skripsi ini
7. Orang tua saya tersayang yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini
8. Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2016 yang selalu mendukung penuh dalam proses perkuliahan serta proses pengerjaan skripsi ini. *I hope you guys burn in hell, I hate y'all. No JK*
9. Teman-teman penulis diluar sana, terima kasih atas dukungan dalam penulisan skripsi ini
10. *My Dearest Best Friend, Thank you for always be there for me, I know i can be really annoying sometimes but thank you for sticking with me.*
11. Diri saya sendiri. *Thank you for not giving up on yourself.*

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dari skripsi ini yang pada akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Indralaya, Agustus 2020

Muhammad Iqbal H
NIM. 07031281621061

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPEHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPEHENSIF	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	iii
DATAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	3
1.1.1. Penggambaran wanita dalam novel.....	3
1.1.2 Novel sebagai media massa pembentuk presepsi dan realitas di masyarakat.....	6
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Sosial dan Praktis.	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Sebelumnya.....	9
2.2 Masyarakat Patriarki.....	9
2.3 Novel sebagai alat komunikasi.....	14
2.4 Media pembentuk realitas	15
2.6 Landasan Teori.....	20

2.6.1 Teori Konstruksi Gender	20
2.8 Kerangka Teori.....	23
2.9 Kerangka Pemikiran	24
2.10 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.2.1 Metode Penelitian Hermeneutika Paul Ricoeur	35
3.3 Definisi Konseptual	35
3.3.1 Konsturksi	35
3.3.2 Realitas.....	35
3.3.3 Masyarakat	36
3.3.4 Patriarki.....	36
3.3.5 Novel.....	36
3.3.6 Hermenutika	36
3.4 Unit Analisis	37
3.5 Data dan Sumber Data.....	37
3.5.1 Data.....	37
3.5.2 Sumber Data.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan data.....	38
3.6.1 Teknik Studi pustaka.....	38
3.6.2. Teknik anlisis teks dan bahasa.....	38
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.8 Validitas data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	41
4.1 Tema Novel.....	41
4.2 Latar	41
4.3 Penokohan.....	44
4.4 Sudut pandang cerita	51

4.5 Plot	51
4.6 Informasi tentang Penulis.....	55
BAB V ANALISIS PENELITIAN.....	56
5.1 Interpretasi Realita Masyarakat Patriarki.....	60
5.1.1 Interpretasi Novel The Handmaid’s Tale	62
5.2 Simbolisasi Makna Novel	76
5.2.1 Pemikiran Simbolis	77
5.3 Diskusi Kritis	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	10
Tabel 2.....	31
Tabel 3.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	16
Gambar 2.....	37
Gambar 3.....	39
Gambar 4.....	58
Gambar 5.....	59
Gambar 6.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manusia hidup di dalam suatu sistem, mulai dari sistem alam sampai sistem sosial di dalam masyarakat. sistem adalah suatu komponen atau elemen yang saling berhubungan yang membentuk suatu entitas. Sistem sosial adalah suatu keragaman aktor individual yang berinteraksi satu sama lain dalam situasi sosial tertentu yang berada dalam suatu lingkungan, dimana aktor tersebut memiliki motivasi untuk cenderung mengoptimalkan gratifikasi, dan relasinya terhadap situasi dan aktor lain berlangsung dalam sebuah sistem yang melibatkan simbol-simbol yang secara kultural terstruktur (Parsons, 1991:37).

Masyarakat sendiri menurut Paul B Horton merupakan sekumpulan manusia yang hidup secara mandiri, menepati suatu daerah tertentu dalam waktu tertentu, dan memiliki kebudayaan yang sama (Soekanto, 2017:25) Masyarakat merupakan bagian vital dalam kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup tanpa adanya masyarakat. Masyarakat sendiri mengatur bagaimana para anggotanya bersikap berdasarkan nilai yang terkandung dan dianut dalam masyarakat tersebut (Stolley, 2005:26) Nilai yang dianut masyarakat mempengaruhi bagaimana kebudayaan yang dianut oleh masyarakat, dan kebudayaan yang dianut mempengaruhi bagaimana bentuk dari masyarakat tersebut.

Dalam praktiknya terdapat berbagai bentuk masyarakat yang ada di dunia yang menganut nilai yang berbeda. Salah satu bentuk masyarakat yang ada adalah masyarakat patriarki. Patriarki adalah sistem sosial dimana laki-laki memegang kuasa dominan di dalam masyarakat (Sakina & Hassanah, 2012:74). Laki-laki mendominasi dalam peran kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan penguasaan properti (Sakina & Hassanah. 2012:74). Kontrol dominan yang dipegang oleh laki-laki dan hanya meyisakan sedikit peran bagi perempuan, menimbulkan stigma di masyarakat bahwa wanita merupakan kaum inferior dan memiliki posisi subordinat di dalam masyarakat (Sakina & Hasannah, 2012:34) Penempatan perempuan sebagai kaum inferior membuat perempuan rentan akan diskriminasi di dalam masyarakat.

Praktik budaya patriarki telah terjadi sejak zaman dahulu kala, hal ini terjadi diseluruh penjuru dunia. Pada tradisi masyarakat Jawa terdapat istilah yang menggambarkan peran wanita dalam masyarakat istilah tersebut adalah “Kasur, Dapur, Sumur”. Istilah tersebut mengacu peran yang dijalankan wanita pada masa itu (Utomo, 2006:96). Budaya ini dimasyarakat dapat dilihat dengan minimnya akses pendidikan bagi perempuan. Perempuan di masa itu hanya mendapatkan pendidikan seadanya, dan tidak semua perempuan dapat mengakses pendidikan. Belum lagi wanita masih jarang dilibatkan dalam pengambilan keputusan di dalam masyarakat. Wanita tidak diberikan panggung untuk menyampaikan pendapatnya.

Gerakan ini lebih dikenal dengan istilah *First Wave Feminism* (Gelombang Feminisme Pertama). gerakan untuk menuntut adanya kesamaan hak, serta representasi wanita dalam pemerintahan, Gerakan ini juga mendukung tentang hak wanita dalam memiliki properti (Crawford, 1999:47). Diskriminasi yang masih berlanjut mendorong adanya gerakan Feminis Kedua dimulai di Amerika Serikat pada Tahun 1960an sampai 1980an. Gerakan ini menyoroti adanya stigma negatif terhadap perempuan pasca melahirkan di dunia pekerjaan. Gerakan ini juga berkaitan dengan gerakan-gerakan lain seperti hak melakukan aborsi, hak perlindungan akan. Gerakan feminis ketiga ini berfokus untuk memperjuangkan isu-isu individualis, keragaman dan penggunaan kalimat-kalimat seksis. Gerakan ini bergerak pada pada isu *intersectionality*. Istilah tersebut menggambarkan adanya lapisan-lapisan diskriminasi terhadap seseorang berdasarkan gender, warna kulit, kelas sosial dan seksualitas mereka. (Taylor, 210:62). Gerakan feminis gelombang keempat yang dimulai semenjak tahun 2013 hingga sekarang. Feminisme gelombang keempat berfokus pada isu emansipasi wanita.

Salah satu bentuk fenomena umum dalam masyarakat patriarki adalah bagaimana cara kita memandang wanita. Banyak kasus dimasyarakat wanita dianggap sebagai kaum kelas dua (Sakina & Hassanah, 2012:76). Fenomena ini masih dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku misoginis seperti pandangan rendah untuk perempuan yang keluar malam, atau para perempuan yang dianggap melakukan hal yang tak sesuai dengan nilai di masyarakat. Hal ini ditambah lagi dengan bagaimana wanita digambarkan di media yang merugikan wanita. . Perjuangan melawan sistem patriarki akan terus berlanjut di masyarakat akan terus berlangsung selama masih adanya kelompok masyarakat yang termajinal. Sistem patriarki telah melekat pada

masyarakat sehingga masyarakat kadang tidak merasakan bahwa mereka sedang hidup di dalam masyarakat patriarki. Oleh karena itu berikut beberapa alasan dilakukan penelitian ini :

1.1.1. Penggambaran wanita dalam novel

Media sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Masyarakat mengakses media setiap saat mulai sebagai sarana komunikasi, mencari informasi atau sebagai sarana penyebaran ide (Mulyana, 2015:112). Media memegang kendali bagaimana suatu informasi diterima dalam masyarakat. Media juga berperan dalam merepresentasikan kelompok tertentu. Dalam hal ini kita akan membahas bagaimana media merepresentasi wanita di dalam masyarakat.

Salah satu jenis buku yang beredar di dalam masyarakat adalah novel. Menurut KBBI novel adalah karangan prosa yang Panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Menurut Jakob Sumardjo Novel merupakan karya sastra paling populer di dunia (Putri, 2009:39) Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut (Putri, 2009:39) Novel sendiri menggambarkan suatu kejadian fiksional dengan masalah tertentu yang dilalui oleh tokoh-tokohnya. Permasalahan di dalam novel disajikan dalam bentuk suatu masalah besar yang diiringi dengan-dengan masalah kecil yang berkaitan dengan permasalahan besar tersebut. (Putri, 2009:40) Proses penyampaian permasalahan ini yang membedakan novel dengan karya literatur lainnya. Novel mampu membuat pembaca hanyut dalam permasalahan tersebut dan seolah-olah masuk dalam dunia yang ada di dalam. Novel mampu membentuk visual yang seragam sekaligus beragam tanpa menampilkan visual pada pembaca.

Penulis dalam menuliskan novel pasti mempunyai latar belakang tersendiri yang membuatnya menuliskan novel tersebut. Penulis biasanya meyoratkan pesan-pesan dan makna melalui proses perkembangan yang dilalui oleh sang tokoh. Novel memberikan kita kesempatan untuk berimajinasi akan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi di dalam masyarakat. Kemungkinan tersebut dibangun dengan penyusunan alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan

lain-lain yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat merasakan pengalaman yang terjadi pada novel tersebut.

Dalam penulisannya novel bersifat noneksistensial, akan tetapi sengaja untuk dimiripkan dan dianalogikan seperti dunia nyata, yang dilengkapi dengan cerita-cerita latar belakang peristiwa dan latar kejadian hal tersebut. Akan tetapi kenyataan yang ada di dunia fiksi tidak dapat disamakan dengan kenyataan yang ada di dunia nyata, karena dalam dunia fiksi memiliki faktual, hukum, dan nilai-nilainya tersendiri (Putri, 2009:42). Didalam penelitian ini peneliti menggunakan novel *The Handmaid's Tale* sebagai subjek penelitian.

Novel *The Handmaid's Tale* sendiri ditulis oleh penulis asal Kanada Margareth Artwood pada 1985. Novel ini berlatarbelakang dunia setelah bencana besar dimana terjadinya penurunan populasi dan menurunnya angka kelahiran bayi. Kejadian ini menimbulkan terjadinya revolusi di Amerika Serikat yang membuat kelompok teologis ekstrimis *Son of Jacobs* mengambil alih pemerintahan dan mendirikan negara baru bernama Gilead.

Di Gilead masyarakatnya menganut sistem Authoritarian dimana hanya sebagian kecil kelompok masyarakat yang memegang kendali pemerintahan. Selain itu didalam masyarakat Gilead menganut sistem masyarakat patriarki, dimana laki-laki memegang kontrol penuh dalam masyarakat di dalam keluarga ataupun pemerintahan. Sementara perempuan menjadi masyarakat kelas dua yang haknya terbatas.

Perempuan di Gilead dibagi menjadi beberapa golongan yang memiliki peran masing-masing. Kelompok pertama adalah *wives* (istri), para istri merupakan pasangan dari para pemimpin (*Commander*). Istri dapat dikenal dengan pakaiannya yang bernuansa serba biru. Para istri berperan sebagai pemimpin dilingkungan domestik dari suatu rumah. Seorang Istri tidak dapat memiliki keturunan entah dikarekan usia atau akibat insiden yang membuat mereka tidak dapat mengandung. Kedua adalah kelompok *Handmaid*. *Handmaid* dapat dicirikan dengan pakaian mereka yang serba merah. *Handmaid* merupakan wanita subur yang dipaksa untuk mengandung anak dari para pemimpin. Selanjutnya adalah kelompok *Aunt* (Bibi), Bibi dapat dikenali dengan pakaian mereka yang berwarna coklat. Bibi memiliki tugas untuk mengantur dan mendidik para *Handmaid*. Selanjutnya adalah Martha. Martha merupakan kelompok perempuan yang bertugas sebagai pekerjaan domestik dirumah para pemimpin. Martha dapat

dikenali dengan pakaian mereka yang berwarna hijau. Keempat kelompok perempuan itu dapat ditemui didalam lingkungan rumah tangga para pemimpin Gilead.

Di dalam masyarakat Gilead tidak diizinkan untuk membaca dan menulis. Perempuan dilarang untuk membaca dan akan dihukum apabila kedapatan melanggar peraturan ini. Akan tetapi peraturan ini tidak berlaku untuk para bibi. Bibi diizinkan untuk membaca dan menulis karena perannya yang penting dalam mengatur dan mendidik para *Handmaid*.

Seperti yang diceritakan diatas *Handmaid* merupakan wanita subur yang dipaksa untuk mengandung anak dari para pemimpin Gilead. Demi memenuhi tugas ini *Handmaid* dipaksa untuk melakukan *ceremony* (upacara) dimana *Handmaid* akan melakukan hubungan badan bersama *commander* dan istrinya. Di Gilead para *Handmaid* diberlakukan seperti properti dimana akan digilirkan ke tempat lain apabila tujuannya telah selesai. Perlakuan seperti properti ini tercermin dalam penamaan masing-masing *Handmaid*. Seorang *Handmaid* tidak memiliki nama, mereka dipanggil sesuai siapa pemimpin yang ia layani. Sebagai contoh karakter utama dalam novel ini dikenal dengan nama Offred, nama Offred merupakan gabungan kata “of” dan “Fred”, yang menunjukkan bahwa ia merupakan kepemilikan dari *Commander* Frederick Waterford. Para *Handmaid* digambarkan tak lebih sebagai rahim dengan dua kaki.

1.1.2 Novel sebagai media massa pembentuk persepsi dan realitas di masyarakat

Buku telah menjadi alat komunikasi massa sejak zaman dahulu kala, bisa dibilang buku merupakan media massa pertama di dunia. Buku dalam hal ini novel berperan dalam menyampaikan pesan dari komunikator dalam hal ini penulis kepada publiknya. Buku telah menjadi media efektif dalam menyampaikan pemikiran-pemikiran sejak zaman dahulu kala. Para filsuf-filsuf terdahulu menyampaikan isi pikirannya melalui buku yang ditulisnya.

Peran media penting dalam menampilkan bagaimana realita dipandang dalam masyarakat, media dapat mengendalikan berbagai isu dan bagaimana isu tersebut ditampilkan di dalam masyarakat. (Suryadi, 2011:648). Realitas yang ada di media merupakan realitas simbolik karena realitas yang sebenarnya tak dapat disentuh. Kemampuan yang dimiliki media massa dalam menentukan realitas di benak khalayak, kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan menciptakan opini publik (Suryadi, 2011:648). Pada proses konstusksi realitas pada dasarnya merupakan

proses menceritakan kembali apa saja yang terjadi dunia dalam upaya membentuk realitas di dalam masyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan dalam poin di atas bahwa media memegang peran dalam pembentukan persepsi masyarakat. Contoh dari media massa berperan dalam membentuk persepsi publik adalah bagaimana media membentuk standar kecantikan di dalam masyarakat. Media secara tidak langsung telah menentukan bagaimana standar dari cantik tersebut. Wanita dianggap menarik apabila ia memiliki kulit yang cerah, badan yang ramping dengan tinggi yang sempurna. Standar kecantikan ini mendorong banyak wanita yang mengubah penampilannya agar diterima dalam standar yang telah ditentukan. Hal ini dapat menimbulkan masalah tersendiri dimana banyak perempuan yang tidak percaya diri dengan penampilan yang dimilikinya. (Zeisler, 2008:67)

Novel ini walaupun diterbitkan beberapa dekade yang lalu, kembali populer semenjak Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat. Kemenangan Trump menyimbolkan kebangkitan dari masyarakat konservatif yang berusaha mempertahankan nilai-nilai tradisional. Munculnya masyarakat konservatif dapat diraskan diseluruh penjuru termasuk di Indonesia. Bentuk nyata dari kondisi ini adalah ketika isu RUU PKS (penghapusan kekerasan seksual) muncul dimasyarakat. RUU PKS merupakan rancangan Undang-undang yang berusaha melindungi hak-hak perempuan. RUU ini sendiri mendapatkan tentangan oleh sebagian masyarakat, kelompok ini menganggap bahwa RUU ini akan menghilangkan nilai-nilai tradisional yang ada. Salah satu kelompok yang menentang RUU ini adalah beberapa organisasi eksekutif kemahasiswaan yang ada di Indonesia. terdapat perpecahan sikap dikalangan BEM di Indonesia. Dilansir oleh kumparan terjadi aski mendukung dan menolak RUU PKS oleh para mahasiswa. Kelompok yang kontra terhadap RUU ini menganggap bahwa bertentangan dengan nilai moral yang dianut oleh masyarakat Indonesia.

Menurut kelompok ini RUU PKS merupakan undang-undang yang pro zina. Dikutip dari ultimaz kelompok ini berpendapat bahwa undang-undang ini tidak mencakup tentang perbuatan pelacuran atau perzinaan yang menurut mereka melanggar norma dan nilai agama di Indonesia. Hal ini saja melanggar Hak Asasi Manusia yaitu *right to privacy*, dimana setiap orang dijamin hak seksualitasnya, dimana hal ini telah dijamin oleh Perserikatan Bangsa-bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah berikut.

Bagaimana konstruksi realitas masyarakat patriarki yang digambarkan dalam Novel *The Handmaid's Tale*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini. ialah untuk mengetahui bagaimana masyarakat patriarki yang digambarkan dalam novel *The Handmaid's tale*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran buku sebagai media massa yang mencerminkan kondisi sosial masyarakat yang digambarkan

1.4 Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan dalam bidang hermenutika, khususnya hermenutika Paul Ricoeur yang membahas tentang bagaimana relasi dari proses interpretasi teks. Dalam hal ini interpretasi teks dari novel *The Handmaid's Tale*.

1.4.2 Manfaat Sosial dan Praktis.

Penelitian ini diharapkan menimbulkan kesadaran masyarakat untuk bersama tentang kondisi masyarakat patriarki, sehingga masyarakat sadar akan isu yang ada. Diharapkan dengan diangkatnya isu ini dapat menyadarkan masyarakat dan berusaha untuk menyelesaikan isu yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Artwood, M. (2019). *The Handmaid's Tale*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bates, L. (2016). *Everyday Sexism*. New York: St. Martin Press.
- Beauvoir, S. d. (1956). *The Second Sex*. London: Johnatan Cape.
- Bergen, R. K. (1999). Martial Rape. In *Brief, Violence Against Women Online Resources*.
- Bloom, J. D. (2017). *Reading the Male Gaze In Literature and Culture*. Allentown: Palgrave Macmilliam.
- Bressler, C. E. (2007). *An Introduction to Theory and Practice. Fifth Editio*. US: Pearson Education.
- Charles, N. (1993). *Gender Divisions and Social Changes*. Lanham: Barnes & Noble Book.
- Crawford, E. (1999). *The Women's Suffrage Movement*. London: UCL Press.
- Dominick, J. R. (2005). *The Dynamic of Mass Media (Media in Digital Age)*. New York: McGrew Hill Inc.
- Hardiman, F. B. (2015). *Seni Memahami (Hermenutik dari Schleirmacher sampai Derrida)*. Sleman: PT Kanisius.
- Kourany, J. A. (1992). *Feminist Philosophies*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Liliweri, A. (1991). *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti.
- Mills, S. (2008). *Language and Sexism*. New York: Cambridge University Press.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Remaja Rosda Karya.
- Parsons, T. (1991). *The Social System*. London: Routledge.
- Rezentti, C., & Curran, D. (1992). Gender Socialization. In K. A. Janet, *Feminist Philosophies* (pp. 31-42). Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Richmond-Abbot, M. (1992). *Masculine & Feminine*. New York: MCGraw Hill Inc.
- Sheffield, C. (1992). Sexual Terrorism. In J. A. Kourany, *Feminist Philoshopy* (pp. 60-71). Englewood Cliffs: Prentice Hall.

- SSoekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stolley, K. S. (2005). *The Basic of Sociology*. Westport: Greenwood Press.
- Taylor, Y. (2010). Complexities and Complications: Intersections of Class. In *Theorizing Intersectionality and Sexuality* (pp. 56-77). London: Macmillan Distribution Ltd.
- Turow, J. (2009). *Media Today (An Introduction to Mass Communication)*. New York: Routledge.
- Unger, R., & Crawford, M. (1992). *Women & Gender*. New York: McGraw Hill Inc.
- Utomo, I. D. (2006). Kehidupan Perempuan: Lima Puluh Tahun. In T. H. Hull, *Masyarakat, Kependudukan, Dan Kebijakan di Indonesia* (pp. 85-154). Jakarta: PT Equinox Publishing Indonesia.
- Walter, M. (2005). *Feminism. A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Yusa, M. Y. (2016). Sosiologi Sastra Sebagai Kritik Sosial. In A. M. Albantani, *Bahasa dan Sastra Arab Kontemporer* (pp. 54-66). Jakarta: PSP Nusantara Press.
- Zeisler, A. (2008). *Feminism and Pop Culture*. Berkeley: Seal Press.

JURNAL

- Sakina, A. I., & Hasannah, D. (2012). MENYOROTI BUDAYA PATRIARKI DI INDONESIA. *Journal Social Work*, 71-81.
- Siadi, A. I. (2008). HERMENEUTIKA, SEBUAH CARA UNTUK MEMAHAMI TEKS. *Jurnal Sosioteknologi Edisi 13*, 376-382.
- Suryadi, I. (2011). PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK REALITAS SOSIAL. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad VOL.03 No. 02* , 1-13.
- Suhada, H. (2012). PERAN MEDIA MASSA DALAM PEMBENTUKAN REALITAS SOSIAL. *Jurnal Universitas Mataram*, 1-4.

SKRIPSI

- Putri, D. A. (2012). *Interpretasi Simbol-Simbol Komunikasi Yakuza Dalam Novel Yakuza Moon Karya Shoko Tendo* . Bandung.

Saputri, K. A. (2012). *ANALISIS HERMENEUTIK WILHELM DILTHEY DALAM PUISI DU HAST GERUFEN – HERR, ICH KOMME KARYA FRIEDRICH WILHELM NIETZSCHE*. Yogyakarta.

Yusuf, M. (2017). *Sastra dan Transformasi Budaya (Analisis Hermeneutika novel Ikhtilas karya Hani Naqshabandi)*. Jakarta.

SUMBER ELEKTRONIK

Hadisiti, N. (2019, September 15). *Aksi Nasional Tolak dan Dukung RUU PKS Serentak di DPR RI*. Retrieved Agustus 18, 2020, from Kumparan.co.id: kumparan.com/redaksi-suara-mahasiswa-ui/aksi-nasional-tolak-dan-dukung-ruu-pks-serentak-di-dpr-ri-1ruPGl8NAzh/full

Hastono, I. (2019, July 19). *Pakaian Picu Pelecehan? Data Buktikan Perempuan Berjilbab Sering Dilecehkan di Indonesia*. Retrieved April 16, 2020, from Vice.Id: vice.com/id_id/article/ywy8jg/pakaian-picu-pelecehan-data-buktikan-perempuan-berjilbab-sering-dilecehkan-di-indonesia

Nugraha, I. R (2019, September 16). *Opini: Kekeliruan Kajian RUU PKS BEM SI*. Retrived Agustus 24, 2020, From ultimagz.com: <https://ultimagz.com/opini/opini-kekeliruan-kajian-ruu-pks-bem-si/>

UNICEF (nd). Retrieved May 11, 2020. Girls Education from

UNICEF (nd). Retrieved May 11, 2020. Gender Equality from <https://www.unicef.org/education/gender-equality>